

**ANALISIS IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEPERCAYAAN TRANSAKSI JUAL
BELI DI PASAR TRADISIONAL (Studi Pada Pasar
Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung
Selatan)**

SKRIPSI

Oleh:

Mawar Angelia Febriana

Npm:1751010088

Program Studi:Ekonomi syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1442/2021

**ANALISIS IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM
DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN TRANSAKSI
JUAL BELI DI PASAR TRADISIONAL
(Studi Pada Pasar Jatimulyo Kecamatan Jati Agung
Kabupaten Lampung Selatan)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis
Islam

Oleh:

Mawar Angelia Febriana

Npm:1751010088

Program Studi:Ekonomi syariah

Pembimbing I :Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I

Pembimbing II : Anas Malik, S.E., M.E.Sy

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1442/2021

ABSTRAK

Kegiatan jual beli merupakan kegiatan tukar menukar barang atau uang kepemilikannya secara permanen. Salah satu tempat jual beli adalah pasar. Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan zaman dan perkembangan ekonomi yang sangat pesat sehingga terjadinya sebuah persaingan yang tinggi. Etika bisnis merupakan prinsip-prinsip moral atau aturan tingkah laku atau kaidah-kaidah etik yang di anut dalam berbisnis. Etika bisnis Islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam menjalankan bisnisnya tidak ada kekhawatiran. Sebab sudah diyakini suatu yang benar dan baik. Etika yang baik mencakup *honesty*, *reability*, loyaltas disiplin.

Pemasalahan dalam penelitian ini adalah rendah nya kepercayaan sehingga masih terdapat kecurangan penjual dalam menjual barang dagangannya seperti yang terjadi di pasar Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Antara lain pengurangan takaran dalam timbangan, pengoplosan barang kualitas bagus dengan barang buruk, menyembunyikan cacat pada barang dan lain sebagainya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Sumber data penelitian berupa data primer dan data sekunder. Jumlah sampel pedagang 30 Responden dan jumlah sampel pembeli 45 Responden.

Dari hasil penelitian yang peneliti dapat bahwa di Pasar Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Bahwa di pasar Jatimulyo pedagang menggunakan teori deontologi dimana para pedagang bertanggung jawab atas barang yang rusak. Implementasi etika bisnis Islam, apabila dilihat dari lima indikator sebagai tolak ukur, bahwa indikator pinsip kehendak bebas, tanggung jawab, dan keadilan telah diterapkan dipasar Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Sedangkan dilihat dari jawaban para pembeli mengenai prinsip kebijakan dan kesatuan belum ditarapkan dengan baik di Pasar Jatimulyo. Jika dilihat dari peningkatan kepercayaan terdapat tiga indikator yang dijadikan tolak ukur yaitu kemampuan, kebaikan hati dan kejujuran telah ditarapkan dan dilaksanakan dengan baik di pasar Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

Kata Kunci: Etika Bisnis Islam, Jual Beli, Pasar.

ABSTRACT

Buying and selling is an activity of exchanging goods or money permanently. One of the places to buy and sell is the market. This research is motivated by the development of the times and very rapid economic development so that there is a high competition. Business ethics are moral principles or rules of conduct or ethical principles adopted in business. Islamic business ethics are morals in running a business in accordance with Islamic values, so that in running a business there are no worries. Because it is believed to be something that is right and good. Good ethics include honesty, reliability, loyalty, discipline.

The problem in this study is the low level of trust so that there is still fraud by sellers in selling their merchandise. as happened in the Jatimulyo market, Jati Agung District, South Lampung Regency. Among other things, reducing the dose in the scales, mixing good quality goods with bad goods, hiding defects in goods and so on. This research is a qualitative research where data collection is through observation, interviews, questionnaires and documentation. Sources of research data in the form of primary data and secondary data. The number of samples of traders is 30 respondents and the number of samples of buyers is 45 respondents.

From the results of the research, the researchers found that in Jatimulyo Market, Jati Agung District, South Lampung Regency. Whereas in Jatimulyo market, traders use deontological theory in which traders are responsible for damaged goods. The implementation of Islamic business ethics, when viewed from the five indicators as benchmarks, shows that the principal indicators of free will, responsibility, and justice have been applied in the Jatimulyo market, Jati Agung District, South Lampung Regency. Meanwhile, judging from the answers of buyers regarding the principles of policy and unity, it has not been implemented properly in Jatimulyo Market. When viewed from the increase in trust, there are three indicators that are used as benchmarks, namely ability, kindness and honesty that have been implemented and implemented well in the Jatimulyo market, Jati Agung District, South Lampung Regency.

Keywords: Islamic Business Ethics, Buying and Selling, Market.

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wrahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mawar Angelia Febriana

NPM : 1751010088

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Kepercayaan Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional (Studi Pada Pasar Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan) adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan pada karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 25
Agustus 2021

Penulis

Mawar Angelia Febriana.

Npm:1751010088



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam
Dalam Meningkatkan Kepercayaan Transaksi Jual
Beli Di Pasar Tradisional (Studi Pada Pasar Jatimulyo
Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)

Nama : Mawar Angelia Febriana

Npm : 1751010088

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimonqosahkan dan dipertahankan dalam sidang
monaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung.

Pembimbing I

Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I
NIP. 198008012003121001

Pembimbing II

Anas Malik, M.E.Sy
NIP.

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Madnasir, S.E., M.S.I
NIP. 19750424002121001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol.H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Analisis Implementasi Etika Binis Islam Dalam Meningkatkan Kepercayaan Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional (Studi Pada Pasar Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)”** disusun oleh **Mawar Angelia Febriana, NPM: 1751010088** Program Studi Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Senin, 13 September 2021**.

TIM PENGUJI

Ketua	: Dr. Budimansyah, M.Kom.I	()
Sekretaris	: Is Susanto, M.E.Sy	()
Penguji I	: Dr. H. Nasrudin, M.Ag	()
Penguji II	: Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I	()
Penguji III	: Anas Malik, M.E.Sy	()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I
NIP. 198008012003121001

MOTTO

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ

Artinya: “Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan”

(Q.S. Asy-Syuara Ayat 181)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji hanya kepada Allah SWT berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar yang bukan semata-mata hanya karena usaha penulis sendiri, melainkan bantuan tulus dari berbagai pihak baik secara moral maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mempersembahkan skripsi ini sebagai tanda bakti dan rasa terimakasih yang tulus kepada:

1. Untuk orang tuaku tercinta, Bapak Evan Sazili dan Ibu Juriah Hanafiah yang telah memberi kasih sayang, mendoakan ananda serta memberi semangat dan motivasi untuk ku.
2. Untuk saudara kandungku, adik-adikku Angga Putra Lilanda, Anugrah Sanjaya yang telah mendoakan serta memberi semangat kepada kakakmu.
3. Terimakasih untuk keluarga besarku yang telah memberikan semangat dan memberikan motivasi kepada penulis untuk tetap kuat dalam menyelesaikan skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dianugrahi nama oleh Ibunda dan Ayahanda tercinta yaitu: Mawar Angelia Febriana. Dilahirkan di Desa Tanjung Ratu Ilir 19 Februari 1999, putri pertama dari tiga bersaudara.

Adapun riwayat penulis, sebagai berikut:

1. SDN 16 Lintang Kanan, lulus pada 2011
2. MTs. Muara Pinang, lulus pada tahun 2014
3. SMAN 01 Muara Pinang, lulus pada tahun 2017
4. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi, yaitu pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Mengambil jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayat berupa kesehatan baik jasmani maupun rohani, sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi yang berjudul “Analisis Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Kepercayaan Transaksi Jual Beli di Pasar Tradisional (Studi Pada Pasar Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta para sahabat dan pengikutnya.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari nilai kesempurnaan serta tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag., selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Madnasir, S.E., M.S.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku pembimbing I dan Bapak Anas Malik S.E.M.E.Sy selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan memberi arahan dalam membimbing serta memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh pedagang, pembeli dan pengelola pasar Jatimulyo yang telah memberikan izin dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada orang-orang terdekatku Ahmad Yogi Saputra yang telah meluangkan waktu untuk mendampingi dalam proses penelitian skripsi ini.
8. Terimakasih kepada teman terdekatku Eka Novita Sari, Diah Ayu Alawiyah, Ria Valentine, Gustina, Kartini, dan Intan, yang telah memberi dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Terimakasih kepada seluruh sahabatku dan anggota kelas D ekonomi syariah angkatan 2017 yang selalu memberi suport kepadaku.
10. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang menjadi kebanggaan tempatku menimba ilmu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xvi

BAB I: PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	2
C. Fokus Penelitian	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	12
H. Metode Penelitian.....	16
I. Kerangka Pemikiran	19

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Teori Yang Digunakan.....	20
1. Etika Bisnis Secara Umum.....	20
a. Pegertian Etika Bisnis	20
b. Indikator Etika Bisnis.....	22
c. Teori Etika Bisnis.....	23
2. Etika Bisnis Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	24
a. Definisi Etika Bisnis Islam.....	24
b. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam.....	26
c. Fungsi Etika Bisnis Islam.....	28
d. Tujuan Umum Etika Bisnis Islam	29
e. Dasar Hukum Etika Bisnis Dalam Islam.....	29
f. Urgensi Etika Bisnis Islam	30

g. Sumber Etika Bisnis Islam	31
h. Ajaran Rasullullah Mengenai Etika Bisnis	31
i. Ruang Lingkup Etika Bisnis Islam.....	32
B. Kepercayaan.....	33
1.Definisi kepercayaan	33
2.Indikator Kepercayaan	34
3.Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan	34
4.Komponen Kepercayaan	35
C. Transaksi.....	35
1 Definisi Transaksi	35
D. Jual Beli	37
1. Definisi Jual Beli	37
2. Dasar Hukum Jual Beli	38
3. Rukun dan Syarat jual beli.....	40
4. Macam-macam akad jual beli	42
5. Macam-macam jual beli.....	45
E. Pasar.....	45
1. Definisi Pasar	47
2. Macam-Macam Pasar	47
 BAB III: DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
B. Penyajian Fakta Dan Data Penelitian	51
 BAB IV:ANALISIS DATA	
A. Implementasi Etika Bisnis Islam pada Transaksi Jual Beli Di Pasar Jati Mulyo Kabupaten Lampung Selatan	70
B. Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Kepercayaan Transaksi Jual Beli Di Pasar Jatimulyo	74
 BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah pedagang di Pasar Jatimulyo	8
Tabel 2. Jumlah Pembeli perhari di Pasar Jatimulyo	9
Tabel.3.1 Karakteristik Respoden berdasarkan jenis usaha	59
Tabel.3.2 Karkteristik Responden berdasarkan lama usaha	60
Tabel 3.3. karakteristik berdasarkan pendidikan	61
Tabel 3.4 karateristik berdasarkan umur	62
Tabel 3.5 Distribusi Jawaban responden	62
Indikator Ketuhidan	66
Tabel 3.6 Jawaban Responden.....	67
Tabel 3.7 Jawban Responden.	68
Indikator Kebenaran atau kejujuran	68
Tabel 3.8 Jawaban Responden	69
Tabel 3.9 Jawaban Responden	70
Indikator Kebebasan	70
Tabel 3.10 Jawaban Responden	70
Indikator Tanggung Jawab	71
Tabel 3.11 Jawaban Responden	71
Indikator tanggung jawab.....	72
Tabel 3.12 Jawaban Responden	72
Tabel 3.13 jawaban Responden.....	73
Indikator Keadilan	74
Tabel 3.14 Jawaban Responden.....	74
Tabel 3.15 Jawaban Responden mengenai variabel kepercayaan	75
Tabel 3.16 Jawaban responden variabel kepercayaan.....	75
Tabel 3.17 Jawaban responden variabel kepercayaan.....	76

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka berpikir	23
Bagan 1.2 Struktur organisasi pasar Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada kerangka awal untuk mendapatkan gambaran yang jelas dalam memahami proposal penulisan skripsi ini. Maka perlu adanya penjelasan mengenai penegasan judul yang terkait penelitian ini agar tidak terjadi penafsiran ganda dan kesalahpahaman dalam penafsiran penelitian ini. Penelitian yang akan dilakukan ini berjudul “**Analisis Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Kepercayaan Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional** (Studi Pada Pasar Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan) Secara rinci penegasannya sebagai berikut”:

1. **Analisis** adalah proses mengurai suatu hal menjadi berbagai unsur yang terpisah untuk memahami sifat, hubungan dan peranan masing-masing unsur.
2. **Implementasi** adalah suatu penerapan atau tindakan yang dilakukan berdasarkan rencana yang telah disusun atau dibuat dengan cermat dan terperinci sebelumnya.
3. **Etika Bisnis Islam** adalah serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dapat dibatasi jumlah kepemilikan harta (barang atau jasa) termasuk profitnya. Namun, dibatasi dalam cara memperolehnya dengan penyalahgunaan hartanya karena aturan halal dan haram.¹
4. **Kepercayaan** adalah sikap dimana kita menjunjung tinggi suatu keyakinan yang dianggap benar dan mengikuti sesuatu tersebut karena bernilai kebaikan dan kebenaran, serta dianggap baik dan benar oleh banyak orang.²
5. **Transaksi** adalah Kejadian ekonomi atau keuangan yang melibatkan paling tidak kedua belah pihak (penjual dan pembeli) yang saling melakukan pertukaran, melibatkan diri dalam perserikatan usaha, pinjam meminjam dan lain-lain. Atas dasar suka sama suka maupun atas dasar suatu ketetapan hukum atau syariat yang berlaku.
6. **Jual beli** merupakan suatu perjanjian tukar menukar benda atau barang yang mempunyai nilai secara sukarela diantara kedua belah pihak, yang satu menerima benda atau barang dan pihak lain menerimanya

¹ Universitas Medan Area, “Universitas medan area,” 2017.

² Mustaq Ahmad, Etika Bisnis Islam, Pustaka Al-Kautsar, (Yogyakarta, 2003), h.83

sesuai dengan perjanjian atau keterangan yang telah dibenarkan syara dan disepakati.

7. **Pasar tradisional** merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar.

Dari penegasan judul diatas, maka yang dimaksud dari skripsi ini adalah memberikan gambaran serta mengukur implementasi etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli di pasar tradisional, dilihat dari cara pedagang menjual dagangannya kepada para pembeli apakah sudah sesuai dengan etika bisnis Islam yang berlaku.

B. Latar Belakang Masalah

Kegiatan jual beli merupakan salah satu kebutuhan masyarakat sebagai sarana dan prasarana dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Salah satu sarana tempat jual beli itu adalah pasar dalam lingkungan pemasaran dapat berubah dan serba tidak pasti serta memberikan peluang dan ancaman. Pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. Pasar tradisional merupakan salah satu sektor perdagangan yang masih menggunakan sistem sederhana dengan cara membeli dan membayar secara langsung kepada penjual. Di pasar tradisional harga biasanya lebih terjangkau dibandingkan pasar modern serta dapat melakukan tawar menawar.³

Konsep pasar dalam Islam adalah pasar yang ditumbuhi dengan nilai-nilai syariah seperti keadilan, kejujuran, dan persaingan sehat yang merupakan persaingan universal, bukan hanya untuk muslim tetapi juga untuk non muslim. Seperti yang dikatakan Ibnu Taimiyah mengatakan bahwa ciri khas kehidupan pasar yang Islami adalah orang harus bebas keluar masuk pasar, adanya informasi yang cukup tentang kekuatan pasar dan barang dagangannya, monopolistik disebabkan oleh naik turunnya tingkat permintaan dan penawaran, dan adanya homogenitas serta standarisasi produk agar terhindar dari pemalsuan, penipuan dan kecurangan kualitas barang.⁴

Islam menghalalkan jual beli termasuk juga bisnis. Namun, bagaimana seharusnya seorang muslim berusaha dalam dunia bisnis agar mendapat

³ Slamet Wiyono, *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah Berdasar PSAK dan PAPSII*, (Jakarta : Grasindo, 2012), h. 25

⁴ Akhmad Mujahidin, "Etika Bisnis Dalam Islam : Analisis Terhadap Aspek Moral pelaku pasar". *Jurnal Hukum islam* Vol 4 No. 2(Desember 2015), h. 122

berkah dari Allah SWT, di dunia maupun di akhirat. Aturan bisnis Islam menjelaskan berbagai hal yang harus dilakukan oleh pelaku bisnis muslim diharapkan bisnis tersebut akan maju dan berkembang lantaran telah mendapatkan berkah dari Allah SWT. Etika bisnis Islam menjamin baik pebisnis, mitra bisnis, konsumen masing-masing akan mendapatkan keuntungan. Islam tidak membiarkan seseorang bekerja dengan sesuka hatinya untuk mencapai keinginannya dengan menghalalkan segala cara seperti melakukan penipuan, kecurangan, riba, dan perbuatan batil lainnya. Tetapi Islam memberi garis pembatas terhadap sesuatu yang boleh dan yang tidak boleh (halal dan haram)⁵.

Seperti yang dicontohkan Rasulullah SAW. Individu muslim atau kelompok disatu sisi diberi kebebasan untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya, tetapi disisi lain dikaitkan dengan etika bisnis Islam sehingga dia tidak bebas mutlak dalam permasalahan ekonomi untuk menginvestasikan modalnya atau membelanjakan hartanya yang akan merugikan orang lain. Masyarakat muslim juga tidak bebas tanpa kendali dalam memproduksi segala sumber daya alam yang dapat berakibat merusak. Hal ini dikaitkan dengan ikatan aqidah dan etika bisnis Islam disamping juga dengan hukum Islam.

Etika bisnis Islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam sehingga dalam menjalankan bisnis nya tidak perlu ada kekhawatiran. Sebab sudah diyakini sebagai suatu yang baik dan benar⁶. Nilai etik, moral, susila atau akhlak adalah nilai yang mendorong manusia untuk menjadi pribadi yang utuh. Seperti kejujuran, kebenaran, keadilan, kebahagiaan. Apabila nilai etika ini dilaksanakan akan menyempurnakan hakikat manusia yang seutuhnya. Setiap orang boleh punya seperangkat pengetahuan yang mengarahkan dan mengendalikan perilaku orang Islam

⁵ Elida Elbarus, Nuraini , *Implementasi Etika Bisnis Islam*, Jurnal Perspektif Ekonomi Darusalam Vol 2 No. 2, september 2016m, h.6

⁶ Ali hasan, *Manajemen Bisnis*, h. 171

hanya ada dua yaitu Al-Qur'an dan Hadist sebagai segala sumber nilai dan pedoman dalam setiap sendi kehidupan, termasuk dalam bisnis⁷.

Bisnis dalam dunia perdagangan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Setiap manusia membutuhkan harta dan kekayaan untuk memenuhi kebutuhannya hidupnya dengan menjalankan bisnis dengan berbagai macam pekerjaan. Salah satu kegiatan yang dapat membantu manusia adalah perdagangan⁸. Seiring dengan perkembangan zaman, yang ditandai dengan perkembangan ekonomi yang sangat pesat menimbulkan persaingan bisnis semakin tinggi. Dengan persaingan yang begitu tinggi para pelaku bisnis menggunakan segala cara untuk mendapat keuntungan bahkan para pelaku bisnis sering mengabaikan etika dalam menjalankan bisnis.

Pembeli atau konsumen seharusnya menerima barang dalam kondisi baik dengan harga yang wajar. Para pedagang juga harus memberi tahu apabila terdapat kekurangan-kekurangan⁹. Apabila ada pada suatu barang seperti beberapa buah-buahan atau sayur-mayur yang harga nya lebih murah dari harga pada umumnya tetapi kualitasnya lebih rendah dibandingkan dengan buah-buahan atau sayur-sayuran pada umumnya. Daya tarik dan kelebihan suatu barang atau produk menjadi faktor yang sangat menentukan minat pembeli untuk menentukan pilihannya. Ada suatu alat yang digunakan untuk menyiapkan jumlah barang sesuai dengan kebutuhan si pembeli yaitu timbangan. Untuk menimbulkan kepercayaan dan kejujuran antara penjual dan pembeli, maka akurasi timbangan barang atau komoditi yang menjadi tolak ukurnya. Tidak semua pasar mempunyai akurasi yang tepat dalam menimbang barang.

Kejujuran adalah pondasi awal dalam kegiatan perdagangan maraknya kasus kecurangan, pengurangan timbangan dan sebagainya, menimbulkan kerugian pada pihak konsumen seharusnya menerima barang dalam kondisi baik dengan harga yang wajar. Kejujuran dalam memberikan informasi sangat diperlukan oleh pembeli atau konsumen. Nilai kejujuran dipraktekkan oleh nabi Muhammad SAW. Beliau adalah seorang pedagang yang terkenal dengan kejujurannya.

⁷ *Ibid*, h.172

⁸ Muslich, Etika Bisnis, (Yogyakarta: Ekonsia, 1998),h. 84

⁹ Rafik Isa, Etika Bisnis Islam, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004, h. 72

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Asy-Syu'ara ayat 181-183.

﴿أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya: "Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu Termasuk orang-orang yang merugikan;181.dan timbanglah dengan timbangan yang lurus;182. dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan;183.¹⁰

Dalam tafsir Al-Muyassar pada surat Asy-Syu'ara ayat 181-183 mengatakan bahwa: orang-orang yang suka mengurangi takaran dan timbangan, sempurnakanlah takaran bagi manusia, takaran yang penuh bagi mereka. Dan janganlah kalian mengurangi hak manusia sedikit pun dalam takaran, timbangan dan lainnya. Dan janganlah kalian melakukan berbagai kerusakan dimuka bumi dengan perbuatan syirik, pembunuhan, perampasan, dan meneror manusia serta melakukan perbuatan maksiat-maksiat¹¹.

Etika bisnis berfungsi sebagai *controlling* (pengatur) terhadap aktivitas ekonomi, karena secara filosofi etika mendasarkan diri pada nalar ilmu dan agama untuk menilai. Dengan kata lain, maka prinsip pengetahuan akan etika bisnis mutlak harus dimiliki oleh setiap individu yang melakukan kegiatan ekonomi baik itu seorang pebisnis atau pedagang yang melakukan aktivitas ekonomi. Terutama para pedagang di pasar tradisional yang melakukan transaksi jual beli.¹²

Islam telah memberikan ketentuan dalam bermuamalah sesuai dengan yang tertera dalam Al-Qur'an dan Hadist yakni dasar moral hubungan manusia dengan manusia lainnya, manusia dengan sekitar dan aktivitasnya, maupun manusia dengan Allah SWT dalam menjalankan apa yang diperintahkan-nya.

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Diponegoro, 2011), h.8

¹¹ Tafsir Al-Muyassar karya Dr. H Kojin Mashudi, M.A h . h 105

¹² H.Buchari Alma, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 53

Untuk memperoleh keberkahan jual beli Islam mengajarkan prinsip-prinsip yakni: Jujur dalam menakar dalam timbangan, menjual barang yang halal dan baik, menjual barang yang baik mutunya, tidak menyembunyikan cacat pada barang, dan tidak melakukan riba.

Bisnis yang baik hendaknya ada saling keterbukaan dan kelapangan hati karena dengan kedua hal tersebut dapat menghindarkan persengketaan dan perselisihan antara penjual dan pembeli. Bukti keterbukaan dan kelapangan hati di dalam bertransaksi dilakukan dengan sukarela dan saling ridho. Ini dimaksudkan muamalah yang dilakukan berjalan sah dan segala sikap serta perbuatannya jauh dari kerusakan yang tidak dibenarkan syariat dalam Islam.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kepercayaan sehingga pedagang masih melakukan kecurangan dalam menjual barang dagangannya. seperti yang terjadi di pasar Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Antara lain pengurangan takaran dalam timbangan, pengoplosan barang kualitas bagus dengan barang buruk, menyembunyikan cacat pada barang dan lain sebagainya. untuk lebih jelas penulis mengemukakan beberapa kasus yang terjadi pada saat transaksi jual beli di pasar tradisional yang ada di pasar Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan salah satu di antaranya:

“Pada saat itu saya membeli sayuran di pasar Jatimulyo saya membeli wortel, sawi dan kentang sebanyak satu kilogram. setibanya di rumah saya timbang kembali karena penasaran apakah timbangannya pas atau tidak ternyata barang yang saya beli tidak sampai satu kilogram”. Apakah hal itu muncul karena ketidak pahaman pedagang dalam transaksi jual beli. Sedangkan sudah jelas bahwa jual beli tidak boleh dilakukan atas dasar kemauan dan cara sendiri yang dapat menimbulkan kerugian pada orang lain.

Adapun data jumlah pedagang Pasar Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Pedagang di pasar tradisional pasar Jatimulyo:

No	Jenis Dagangan	Jumlah
1	Sayur-mayur, tempe, tahu, tomat, daging, ikan, buah-buahan.	33

2	Sembako (telur, beras, minyak)	19
3	Pakaian dan kosmetik	6
4	Pedagang Kue, Pedagang gorengan	9
5	Aksesoris	3
6	Bumbu dapur	5
	Total	75

Sumber: Data Primer diolah 13 maret 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada beberapa pedagang sayur-mayur, buah-buahan, tahu, tempe, ikan, daging ayam, bumbu dapur, cabe dan tomat. Terdapat 33 pedagang yang ada di pasar tradisional Jatimulyo. Dari jumlah pedagang tersebut ada beberapa pedagang yang tidak sesuai dengan etika bisnis dan prinsip Islam dalam transaksi jual beli yaitu: Terdapat 15 pedagang yang tidak sesuai dengan etika bisnis dan prinsip Islam. Pedagang yang tidak mengikuti prinsip etika bisnis antara lain: pedagang sayur-mayur, ikan, daging, dan buah-buahan. karena pedagang tersebut masih banyak melakukan kecurangan dengan pengurangan takaran dalam timbangan. Pada sektor sembako terdapat 19 pedagang sembako di pasar tradisional Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan.

Terdapat 4 pedagang sembako yang tidak mengikuti aturan etika bisnis dan prinsip Islam dalam transaksi. Salah satu nya pengoplosan barang kualitas baik dengan barang kualitas buruk seperti pengoplosan beras. Banyak pedagang yang mencampurkan kualitas beras baik dengan kualitas buruk agar mereka mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Sedangkan pada pedagang pakaian dan kosmetik terdapat 4 pedagang yang tidak mengikuti aturan dan prinsip etika bisnis Islam. Masih ada beberapa pedagang kosmetik yang menjual barang palsu tetapi mereka mengaku barang tersebut berkualitas baik dan original.

Tabel 1.2
Pembeli di pasar Jatimulyo

No	Jenis Belanja	Jumlah Pembeli
1.	Sayuran, tahu, tempe dan lain sebagainya.	28
2	Buah-Buahan	7
3	Daging dan Ikan	12
4	Sembako	15
5	Pakaian dan aksesoris	8
6	Sepatu dan sandal	7
7	Bumbu dapur	4
	Jumlah Pembeli	81

Sumber data: Data diolah 15 maret 2021

Dari data tersebut terdapat jumlah pembeli yang ada di Pasar Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan yaitu berjumlah 81 orang per hari. Jenis dagangan yang mereka beli berupa: sayuran, ikan, daging, buah-buahan, sembako, sepatu, aksesoris dan lain sebagainya.

Dari penjelasan diatas, maka dapat dipahami bahwa etika bisnis merupakan prinsip-prinsip moral atau aturan tingkah laku atau kaidah-kaidah etik yang dianut dalam berbisnis. Etika bisnis dalam Islam adalah Sejumlah perilaku etika bisnis (Akhlaq Al-Islamiah) yang dibungkus dengan nilai-nilai syariah yang mengedepankan halal dan haram.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh dan melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Kepercayaan Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional (Studi Pada Pasar Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)**”

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, untuk lebih efektif dalam penelitian ini dan mengingat luasnya pembahasan ini. Maka kajian penelitian ini dibuat fokus penelitian untuk menghindari kesalahpahaman yang menimbulkan kekacauan dalam penulisan skripsi ini. Maka dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti yaitu “Kurangnya pemahaman dan kepercayaan penjual di pasar tradisional mengenai pentingnya etika bisnis dalam Islam sehingga menimbulkan transaksi yang tidak jujur di pasar Jatimulyo kabupaten Lampung selatan.

Adapun Sub-Fokus penelitian antara lain:

1. Aktivitas Primer: dimulai dari pemahaman penjual dan pembeli mengenai Prinsip etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli di pasar tradisional.
2. Kegiatan yang dilakukan dalam transaksi jual beli di pasar tradisional dapat dilakukan secara jujur dan keterbukaan agar tidak ada kecurangan antara penjual dan pembeli.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah

1. Bagaimana implementasi etika bisnis Islam pada transaksi jual beli di pasar tradisional Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan?
2. Bagaimana implementasi etika bisnis Islam dapat meningkatkan kepercayaan transaksi jual beli di pasar tradisional Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan?
- 3.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengkaji implementasi etika bisnis Islam pada transaksi jual beli antara penjual dan pembeli di pasar tradisional Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi etika bisnis dapat meningkatkan kepercayaan transaksi jual beli di pasar tradisional Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis
 1. Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan, khususnya mengenai implementasi etika bisnis Islam dalam meningkatkan kepercayaan transaksi jual beli di pasar tradisional.
 2. Penelitian selanjutnya, menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti mengenai etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli di pasar tradisional.
 3. Penulis, Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sebagai pemahaman yang lebih mendalam lagi mengenai implementasi etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli di pasar tradisional.
- b. Secara Praktis
 1. Penjual dan pembeli menjadi referensi dalam upaya untuk mencegah terjadinya kecurangan dalam transaksi jual beli di pasar tradisional.
 2. Penelitian ini diharapkan memberikan bahan masukan bagi para penjual di pasar tradisional dan memberikan pemahaman tentang cara-cara bermuamalah, khususnya tentang norma, etika jual beli dan objek jual beli yang dianjurkan oleh Islam.

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian ini dilakukan oleh Ihns Nilava, Ahmad Fauzi. Penelitian ini berjudul Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional Ngronggo Kota Kediri. Penelitian tersebut membahas etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli, penelitian ini dilakukan karena adanya penyimpangan para pedagang pasar yang belum sesuai apa yang diterapkan dalam etika bisnis Islam. Banyak pedagang pasar ingin mendapatkan keuntungan yang tinggi oleh karena itu mereka tidak memperhatikan etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam konteks penelitian ini ingin mengkaji penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi jual-beli buah dan sayuran di pasar tradisional Ngronggo Kota Kediri. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang etika bisnis Islam, mengkaji pemahaman pedagang mengenai penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi jual di pasar tradisional. Pendekatan yang

dilakukan yaitu menggunakan metode kualitatif dimana peneliti terjun langsung kelapangan untuk memperoleh data secara langsung.¹³

2. Penelitian ini dilakukan oleh Agus Tarmok penelitian ini berjudul Implementasi etika bisnis Islam pada perilaku di pasar tradisional sumoroto kauman ponorogo. penelitian tersebut membahas perilaku para pedagang di pasar tradisional, keragaman para pedagang maupun konsumen merupakan faktor yang mendasari baik dari internal maupun eksternal menjadikan para perilaku pedagang yang berbeda-beda mulai dari mempromosikan barang, harga, bonus dan potongan. sering kali karena ada perbedaan perilaku tersebut menimbulkan perselisihan dan juga pertengkaran, yang akibat banyak para pedagang yang bertolak belakang dari tata cara berdagang secara Islam dikarenakan ingin mendapatkan keuntungan yang besar dengan cara apapun Adapun jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*).¹⁴

pendekatan penelitian yaitu pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk menganalisis pemahaman etika bisnis Islam di pasar tradisional di Sumoroto Kauman Ponorogo, dan untuk mendeskripsikan implementasi etika bisnis Islam di pasar tradisional. Persamaan penelitian relevan diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang implementasi perilaku pedagang atau implementasi etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli, permasalahannya sama yaitu membahas tentang kecurangan yang terjadi di pasar tradisional.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Maisaroh mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro prodi Ekonomi syariah dengan judul penawaran dalam jual beli sayuran ditinjau dari etika bisnis Islam di Pasar Pekalongan Lampung Timur.¹⁵ Penelitian tersebut dapat diperoleh keterangan bahwa adanya permasalahan tentang praktek penawaran antara penjual dan pembeli yang tidak sesuai dengan etika bisnis Islam di pasar Pekalongan Lampung Timur. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peranan etika bisnis Islam dalam jual beli sayuran. Adapun fokus pembahasannya adalah penawaran yang tidak sesuai dengan etika bisnis Islam. Penelitian ini berbeda objeknya dengan penelitian yang dilakukan oleh

¹³ Ihna Nilava, Ahmad Fauzi. Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional Ngeronggo Kota Kediri. Jurnal At-Tamwil: Vol. 2 No. 2 September 2020

¹⁴ Agus Tarmok berjudul Implementasi etika bisnis islam pada perilaku di pasar tradisional sumoroto kauman ponorogo. Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 02 No.1 2017

¹⁵ Siti Maisaroh Skripsi Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro prodi Ekonomi syariah dengan judul Penawaran Dalam Jual Beli Sayuran Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam di Pasar Pekalongan Lampung Timur. 2018, h.29

peneliti dan berbeda dalam lokasi penelitian dan pemaparannya. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yang peneliti teliti yaitu: Pertama, penelitian terdahulu membahas penawaran dalam jual beli sayuran di pasar ditinjau dari perspektif etika bisnis Islam. Sedangkan penelitian yang sekarang peneliti teliti yaitu tentang implementasi etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli di pasar tradisional karena ada kecurangan di Pasar, misal pengurangan takaran dalam timbangan, pengoplosan barang kualitas baik dengan barang kualitas buruk dan sebagainya. Kedua: Dari studi kasus yang berbeda penelitian terdahulu meneliti di pasar Pekalongan Lampung Timur dan penelitian yang diteliti sekarang di pasar tradisional Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan.

4. Dari penelitian Heri Irawan berjudul “penerapan etika bisnis Islam para pedagang sembako di pasar Sentral Sinjai.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan etika bisnis Islam yang dilakukan oleh pedagang sembako yang ada di Pasar Sinjai hasil penelitiannya menyatakan bahwa pasar Sentral Sinjai memahami etika bisnis Islam seperti yang dicontohkan Rasulullah dalam berdagang. Penerapan yang dimaksud terlihat dari pedagang sembako terkait dengan masalah timbangan serta sikap pedagang terhadap pembeli¹⁶. Perbedaan penelitian terdahulu yang penelitian yang peneliti teliti sekarang yaitu dari tujuan penelitian yang sekarang yaitu untuk mengkaji implementasi etika bisnis Islam dalam menubuhkan kepercayaan transaksi jual beli di pasar tradisional, mengkaji pemahaman mengenai prinsip etika bisnis Islam. Dari permasalahan penelitian sekarang, banyak pedagang yang melakukan kecurangan dalam berdagang, misalnya pengurangan takaran dalam timbangan, pengoplosan barang berkualitas baik dengan barang berkualitas buruk, melayani pembeli dengan tidak baik. Oleh karena itu peneliti sekarang tertarik untuk meneliti mengenai implementasi etika bisnis Islam dalam meningkatkan kepercayaan transaksi jual beli di pasar Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.
5. Syaifullah dalam jurnal etika bisnis dalam Islam, Vol 11, No.2 Desember 2017. Jual beli merupakan suatu sarana umat manusia untuk saling memenuhi kebutuhan masing-masing, di satu sisi penjual dapat menjadi pembeli, sementara di sisi lain pembeli dapat menjadi penjual, hingga bertemu dengan pembeli yang terakhir yang bertindak sebagai konsumen. dengan demikian, jual beli dapat rentan terjadi manipulasi kepada sesuatu yang diinginkan oleh satu pihak agar dia mendapatkan

¹⁶ Heri Irawan, “Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Sembako di Pasar Sentral Sinjai”. Tesis UIN Alauddin Makasar, 2017, h. 35

keuntungan yang lebih tinggi dan bahkan di luar hitungan rasional. Oleh karena itu, jual beli dalam Islam tidak dapat terlepas dari etika yang mesti di pegang oleh semua pihak demi menjaga kemaslahatan bagi semua kalangan yang ada pada akhirnya terbentuk sistem yang aman, damai serta jujur dan tentunya akan terhindar dari sistem aniaya yang akan merugikan semua pihak.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial secara menyeluruh, luas dan mendalam.

Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik bidang tertentu. Sedangkan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang relevan untuk memahami fenomena sosial (tindakan manusia) dimana data hasil penelitian tidak diolah melalui prosedur statistik melainkan analisis data dilakukan secara induktif dalam penelitian ini peneliti tentang analisis implementasi etika bisnis Islam dalam menumbuhkan kepercayaan transaksi jual beli di pasar tradisional yaitu Pasar Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.¹⁷

b. Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Berdasarkan sifat penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan dan tulisan yang dicermati peneliti, dan benda yang diamati agar dapat ditangkap maknanya yang tersirat dalam dokumen.¹⁸

¹⁷ Kartono Kartini, *Pengantar Metodologi Research Sosial*. (Bandung: Penerbit Alumni, 1980),h.27

¹⁸ Suharmisi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Edisi Revisi, V Cetakan, Keduabelas,2006),h.22

Penelitian bersifat deskriptif yang peneliti maksudkan adalah penelitian yang memberikan penjelasan mengenai “implementasi etika bisnis Islam dalam meningkatkan kepercayaan transaksi jual beli di pasar Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

c. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti laksanakan berada di Pasar Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

2. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek peneliti. Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini yang bersumber dari hasil observasi, wawancara, atau kuesioner mengenai pedagang dan pembeli di Pasar Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan. Oleh karena itu peneliti membahas implementasi etika bisnis Islam dalam meningkatkan kepercayaan transaksi jual beli di Pasar tradisional yaitu pasar Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.¹⁹

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang bersumber dari bahan-bahan bacaan seperti buku, hasil penelitian, dan lain sebagainya yang dapat mendukung data primer. Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari buku-buku teori atau referensi yang berhubungan dengan etika bisnis Islam dan transaksi jual beli. Data sekunder merupakan data yang sudah diterbitkan atau digunakan oleh pihak lain²⁰. Dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dokumen dan lain sebagainya.

3. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah para pedagang dan pembeli yang melakukan transaksi jual beli di pasar Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung selatan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang menjadi

¹⁹ Suraya Murcitaningrum, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Prudent), h 31

²⁰ *Ibid*, h.15

populasi dalam penelitian ini adalah 42 populasi penjual dan 81 populasi pembeli yang ada di pasar Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

b. Sampel

Sampel adalah Sebagian atau wakil populasi yang diteliti²¹. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)²². Penelitian ini menggunakan Teknik *Random sampling* atau sampel acak yaitu sampel diambil secara acak dari semua populasi, dimana semua anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam menetapkan besarnya sampel (*sample size*) dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan yang dikemukakan oleh Slovin dan Husein Umar sebagai Berikut.²³

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Persentase kelonggaran ketidaktarikan karena salah mengambil sampel yang masih ingin sebanyak 10%

Dengan digunakan rumus, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{42}{1 + (42 \times 0,1^2)} \\ &= 29,56 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel atau responden yang harus diteliti adalah 29,56 responden. Namun untuk memudahkan peneliti maka peneliti mengambil sampel sebesar 30 responden pedagang.

$$\begin{aligned} n &= \frac{81}{1 + (81 \times 0,1^2)} \\ &= 44,75 \end{aligned}$$

²¹ Ibid, h.117

²² Sugiyono, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung: CV Alfabet, Cet. Ke 22 Agustus 2015, cet ke 23 maret 2016)h.118

²³ Sugiyono, *Metodelogi penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h.82-88

Dari hasil perhitungan diatas maka jumlah sampel atau responden yang harus diteliti adalah 44,75 responden. Namun untuk memudahkan peneliti, maka peneliti mengambil sampel sebesar 45 responden pembeli.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati, serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipasi pasif, artinya peneliti datang ke lokasi penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam aktivitas (jual-beli) yang pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang dilakukan oleh objek yang diamati. Observasi dilakukan dengan mencatat kejadian-kejadian yang berkaitan dengan transaksi yang ada di pasar.

b. Wawancara (*interview*)

Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan maknanya dalam suatu topik tertentu. Dengan demikian metode wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi dengan tujuan mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih, dimana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan peranan mereka masing-masing. Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari penjual dan pembeli di pasar tradisional Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Adapun yang akan penulis mewawancarai ialah :

a. Pedagang pasar tradisional Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

b. Pembelian di pasar Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten lampung selatan.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan sebuah metode pengumpulan informasi dengan memberikan pertanyaan baik secara terbuka maupun tertutup kepada responden.²⁴ Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner

²⁴ *Ibid.h.137*

langsung kepada pedagang dan pembeli mengenai implementasi etika bisnis Islam dalam meningkatkan transaksi jual beli di pasar Jatimulyo. Adapun skala yang digunakan adalah skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, resepsi, ataupun sekelompok tentang fenomena sosial.²⁵

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner langsung kepada pedagang dan pembeli mengenai implementasi etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli di pasar Jatimulyo. Adapun skala yang digunakan adalah skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, resepsi, ataupun sekelompok tentang fenomena sosial.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, wasiat, buku, Undang-undang, foto, data keuangan dan lain sebagainya.

Metode dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang terbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk catatan harian, surat, laporan, foto dan lain sebagainya. Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.²⁶

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi serta membuat kesimpulan agar dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam proses analisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan cara berfikir induktif.²⁷ Analisis deskriptif kualitatif adalah menggambarkan dan menyebutkan secara jelas mengenai perilaku pedagang di pasar tradisional di lapangan. Cara berfikir induktif yaitu proses induktif yang selalu digunakan pada penelitian dengan pendekatan kualitatif.

²⁵ Soeratno dan Lincollin Arsyad, metodologi penelitian untuk ekonomi bisnis edisi lima, h.112

²⁶ Juliansyah, Noor, Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan karya ilmiah, (Jakarta Kencana, 2011), h. 141

²⁷ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.248

Penalaran induktif merupakan proses berpikir yang berdasarkan kesimpulan umum pada kondisi khusus.²⁸ Cara berpikir ini, peneliti gunakan untuk melihat implementasi etika bisnis Islam dalam meningkatkan kepercayaan transaksi jual beli pada pedagang pasar tradisional Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahapan kegiatan yang saling terkait satu sama lain yaitu, reduksi data, penyajian (*display*) data dan penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono ada tiga tahapan dalam analisis data kualitatif yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan tema nya dengan membuang yang tidak perlu.²⁹

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian atau narasi singkat, bagan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.³⁰

c. Menarik Kesimpulan

Langkah yang ketiga adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³¹

I. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yang digunakan penulis bertujuan untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian, yaitu sebagai berikut:

²⁸ Muhammad Amin Suma, *Menggali Akar Menggali Serat Ekonomi dan Keuangan Islam*, (Tangerang: Kholam Publishing, 2008), h.292.

²⁹ Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.485

³⁰ Ibid, h.488

³¹ Ibid, h.492

Bagan 1.1
Kerangka Berpikir



Sebelum etika bisnis Islam diterapkan banyak pelaku pedagang yang melakukan kecurangan demi mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari konsumen, sehingga banyak berbagai macam cara yang dilakukan antara lain: melakukan kecurangan dalam timbangan, menimbun barang sehingga barang tersebut menjadi langka dan para pedagang dapat menjual dengan harga yang lebih tinggi, menyembunyikan cacat pada barang dan manipulasi barang kualitas baik dengan barang kualitas buruk.

Sedangkan setelah diterapkan etika bisnis Islam, pedagang menjadi paham apa itu etika dalam berbisnis, bersikap jujur dalam timbangan, dan untuk mendorong kesadaran moral dalam bertransaksi jual beli. Dengan mengedepankan etika bisnis Islam suasana persaingan bisnis akan lebih adil, pedagang dengan etika yang baik akan mendapatkan pandangan dan nilai yang positif sehingga para konsumen lebih percaya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi etika bisnis Islam sangat berpengaruh dalam meningkatkan kepercayaan transaksi jual beli di pasar Jatimulyo, dapat dilihat dari indikator kepercayaan pedagang telah diterapkan dengan baik walaupun belum maksimal. Dengan adanya peningkatan kepercayaan diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan dalam transaksi jual beli agar tidak terjadi lagi kecurangan di pasar Jatimulyo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan teori, pengumpulan data dan analisis yang telah dilakukan mengenai implementasi etika bisnis Islam dalam meningkatkan kepercayaan transaksi jual beli di pasar tradisional (Pada Pasar Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil observasi dan kuesioner yang diperoleh dari pedagang dan pembeli di pasar Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan bahwa, implementasi etika bisnis Islam pada transaksi jual beli di pasar tradisional. Apabila ditinjau dari kelima prinsip etika bisnis Islam yang dijadikan indikator dan tolak ukur dalam implementasi etika bisnis Islam pada transaksi jual beli di pasar Jatimulyo. Bahwa prinsip tanggung jawab, prinsip kehendak bebas, dan prinsip keadilan telah diterapkan dan dilaksanakan dengan baik di pasar Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Sedangkan prinsip kebijakan dan kesatuan belum diterapkan baik di pasar Jatimulyo. Hal ini terlihat pada jawaban pembeli yang ada di pasar Jatimulyo yang telah dicantumkan di bab III.
2. Implementasi etika bisnis Islam dalam meningkatkan kepercayaan transaksi jual beli di Pasar Jatimulyo. Etika bisnis memiliki hubungan yang sangat erat dengan kepercayaan, karena memberikan suatu dorongan kepada konsumen untuk menjalin ikatan yang kuat terhadap produsen. Etika bisnis Islam sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan dari masing-masing pelaku bisnis baik produsen maupun konsumen, dari kedua elemen tersebut harus saling menjaga etika sehingga kepercayaan dapat terjaga dengan baik. Kepercayaan merupakan suatu hal yang penting bagi sebuah perjanjian, dan komitmen hanya dapat direalisasikan jika suatu saat berarti. Dengan adanya kejujuran, kemampuan, keterbukaan hati, dan komunikasi yang baik, para pedagang dapat meningkatkan kepercayaan dalam transaksi jual beli. Dari hasil analisis data dengan peningkatan kepercayaan bahwa yang menjadi tolak ukur adalah indikator peningkatan kepercayaan yaitu peningkatan kemampuan, peningkatan kebaikan hati dan peningkatan integritas, dapat dilihat bahwa jawaban para pedagang dan pembeli mengenai tiga indikator tersebut telah diterapkan di pasar Jatimulyo kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Pedagang Pasar Jatimulyo

Berdasarkan hasil penelitian pedagang pasar Jatimulyo diharapkan para pedagang dapat bersifat jujur dalam takaran, tidak manipulasi barang dagangan, tidak memaksa pembeli untuk membeli barang dagangannya dan pedagang harus berlaku adil terhadap semua pembeli yang ada di pasar tersebut agar tidak ada kesalahpahaman.

2. Bagi Masyarakat atau Pembeli

Kesadaran masyarakat dalam hal ini adalah para pembeli juga dituntut untuk mengerti dan memahami sistem etika bisnis dalam Islam yang ditekankan pada etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli. Menghargai niat baik pedagang untuk mencarikan keperluan pembeli dan menggunakan etika yang baik dalam membeli serta ikut berperan dalam membangun perekonomian pasar Jatimulyo agar tidak tergeser oleh pasar modern.

DAFTAR PUSTAKA

- A Partanto, Pius. dan M. Dahlan Al Barry. *Kamus Ilmiah Populer Arkola*. Surabaya. 2010.
- Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Agus arijanto: etika bisnis bagi pelaku bisnis, (jakarta: raja gofindo persada, 2011)
- Agus Tarmok berjudul Implementasi etika bisnis islam pada perilaku di pasar tradisional sumoroto kauman ponorong. *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 02 No.1 2017
- Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2010)
- Ahmad, Mustaq. *Etika Bisnis Islam*. Pustaka Al-Kautsar. Yogyakarta : 2003.
- Akhmad Mujahidin, “*Etika Bisnis Dalam Islam : Analisis Terhadap Aspek Moral pelaku pasar*”. *Jurnal Hukum islam* Vol 4 No. 2 (Desember 2015),
- Al-baqarah:30 Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*
- Ali hasan, *Manajemen Bisnis*,
- Alifuddin dan mansyur Razak. 2015 kewirausahaan teori dan aplikasi. Jakarta: Magna Scrip Publishing.
- Alma, Buchari. *Ajaran Islam Dalam Bisnis*, Bandung: CV Alfabeta, 2011.
- Anoraga, Pandji. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Arifin, Johan. *Etika Bisnis Islami*. Semarang: Walisongo Press, 2009.
- Aziz, Abdul. *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Bandung : Alfabeta, 2013.
- Badroen, Faisal. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Daniel, Moehar. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Dawwah, Asyraf Muhammad. *Meneladani Keunggulan Bisnis Rasulullah*. Semarang: Pustaka nuun, 2008
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Bandung: Sigma Kreatif Media Corp, 2012.)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2015)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Diponegoro, 2011)

- Elida Elbarus, Nuraini , *Implementasi Etika Bisnis Islam*, Jurnal Perspektif Ekonomi Darusalam Vol 2 No. 2, september 2016
- Erni R. Ernawan, *Busines Ethics*, (Bandung : Alfabeta, 2011)
- Frida Jafar, *Manajeen jasa pendekatan terpadu*, (Bogor:Ghalia indonesia, 2009)
- Fuziyah, Ika Yunia. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Kencana Pre nadamedia Group, 2013
- H.Buchari Alma, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Haroen, Nasrun. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007.
- Harpan, Sofyan S.2010.*Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*.Selemba Empat Jakarta
- Hendi suhendi,Fikih Muamalah(Jakarta:PT Raja Gravindo Persada,2008)
- Heri Irawan, “Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Sembako di Pasar Sentral Sinjai”. Tesis UIN Alauddin Makasar, 2017
- Herry dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, pustaka setia. Bandung, 2013.
- Husein, Etika. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,2002)
- Idri, Hadist Ekonomi, ekonomi dalam prespektif islam Hadist Nabi(Cet,ke1 Jakarta: Prenadamedia Grup 2015)
- Ihna Nilava, Ahmad Fauzi. *Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jaul Beli Di Pasar Tradisional Ngeronggo Kota Kediri*. Jurnal At-Tamwil: Vol. 2 No. 2 September 2020
- Johan Arifin,Etika Bisnis islam,Semarang:walisongo Press,2009.
- Juliansyah, Noor, *Metodelogi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan karya ilmiah*, (Jakarta Kencana, 2011)
- Karim, Adiwarman A. *Ekonomi Mikro Islam Edisi ke–3*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Kartono Kartini, *Pengantar Metodologi Research Sosial*. (Bandung: Penerbit Alumni, 1980)
- Kuat Ismanto, *Manajemen Syariah: Implementasi TQM dalam lemabaga keuangan Syariah*, Pustaka pelajar, Yogyakarta, 2009.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Muhammad Amin Suma, *Menggali Akar Menggali Serat Ekonomi dan Keuangan Islam*,
- Muhammad Dzakfar, *Etika Bisnis*, (Jakarta: Penebas Plus dari Penebar Swadaya, 2012)
- Muslich.*Etika Bisnis Islam*,(Yogyakarta:Ekosiana,2004)
- Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005)

Ohan Arifin, Q.S An – Nisa (4) : 29 *Etika Bisnis Islami* , (Semarang: Walisongo Press, 2009)

Pandji Anoraga, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011),

Pusat Pengkajian Hukum Islam Dan Masyarakat Madani (PPHIMM), *Komplikasi Hukum Ekonomi Syari'ah*, (Jakarta : Kencana, 2006)

Rachmat Syafe'I, *Fiqh Mu'amalah*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2004)

Rafik Isa, *Etika Bisnis Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004.

Slamet Wiyono, *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah Berdasar PSAK dan PAPSII*, (Jakarta : Grasindo, 2012)

Soeratno dan Lincollin Arsyad, *metodelogi penelitian untuk ekonomi bisnis edisi lima*,

Sugiyono, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung: CV Alfabet, Cet. Ke 22 Agustus 2015, cet ke 23 maret 2016)

Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017)

Suharmisi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Edisi Revisi, V Cetakan, Keduabelas, 2006)

Suraya Murcitaningrum, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Prudent)

Jurnal:

Agus, T. (2020). Implementasi Etika Bisnis Islam Pada pelaku pedagang di pasar tradisional simoroto kauman ponorogo

Adji, Purnomo. “ Bagaimana pegadang uslim istikomah dalam kejujuran” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol 4 No. 5 (Mei 2017)*

Gustiawati, jubaedi, Ahmad sobari, syafira. “Implementasi Etika Bisnis Islam: Studi kasus pada mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2014 Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor”, *Jurnal Ekonomi Islam Vol 9 No. 2 (Oktober 2018)*

Elida Elfi Barus, Nuraini, Implementasi Etika Bisnis Islam (Studi pada rumah makan wong solo medan). *Jurnal Perspektif Ekonomi Islam Darusslam Vol. 2 No. 2 September 2016*

Erly Juliyani, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*. Jurnal Ummul Qura Vol VII, No.1 Maret 2016

Ihna Nilava, Ahmad Fuzi, Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Tradisional Ngronggo Tradisional Market. Jurnal At-Tamwil:Vol,2 No.2 September 2020

Jurnal muara ekonomi dan bisnis Vol.3,No 2,Oktober 2019

Leli Rosiyana, Zainul Arifin, Sunarti, Implementasi Etika Bisnis Islam Guna Membangun bisnis yang islami. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol 53 No.1 Desember 2017*

Wawancara:

Bapak Misdi Selaku Pengelolah Pasar Tradisional Jati Mulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan

Bapak Yanto Selaku pedagang sembako di Pasar Tradisional, wawancara pada 28 Maret 2021

Ibu Mirna: Pedagang Sayuran Di Pasar Tradisonal, wawancara pada 29 Maret 2021

Ibu Dinar Selaku Pembeli di Pasar Jati Mulyo,wawancara pada 28 Maret 2021

Ibu Ratna Pembeli Di Pasar Jati Mulyo, Pada 28 Maret 2021

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

Nomor : 67/Un.16/DE/PP.00.9/04/ 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Eks
Perihal : Permohonan Izin Riset

Bandar Lampung, 12 April 2021

Kepada Yth,
Pengelola Pasar Jati Mulyo Kec. Jati Agung
Di -
Lampung Selatan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini disampaikan permohonan izin untuk mengadakan riset guna penulisan skripsi mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama / NPM : Mawar Angelia Febriana / 1751010088
Jurusan / Semester : Ekonomi Syari'ah / VIII (delapan)
Judul Skripsi : Analisis Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional (Studi Pada Pasar Jatimulyo Kab. Lampung Selatan)
Lokasi Penelitian : Jatimulyo Kab. Lampung Selatan
Penanggungjawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah sebagai data dalam penulisan skripsi yang bersangkutan, sebagai bahan pertimbangan Bapak / Ibu bersama ini dilampirkan 1 (satu) Eks. Proposal penelitian dimaksud.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Surat Izin Riset

Daftar Wawancara

1. Sejarah singkat pasar Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan
2. Apakah Visi dan Misi pasar Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan?
3. Bagaimana Pemahaman Penjual Mengenai Etika bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan?
4. Apakah Pedagang sudah melakukan kejujuran dalam timbangan?
5. Bagaimana sikap pedagang terhadap pembeli?
6. Apakah Prinsip tanggung jawab telah di Terapkan di pasar Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan?
7. Apakah Prinsip keadilan telah di terapkan dalam transaksi jual beli?
8. Apakah prinsip keadilan telah diterapkan baik terhadap pembeli?

DOKUMENTASI





Wawancara Terhadap Pedagang



Wawancara Terhadap Pedagang







Kondisi Pasar Jatimulyo pada malam hari



Mawar Angelia Febriana

by Mawar Angelia Febriana

Submission date: 06-Sep-2021 12:10PM (UTC+0700)

Submission ID: 1642268656

File name: MAWAR_ANGELIA_FEBRIANA_1751010088_D_ES.docx (1.01M)

Word count: 5919

Character count: 45352

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

6%

2

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

4%

3

Submitted to Sogang University

Student Paper

<1%

4

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1%

5

Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf
Tangerang

Student Paper

<1%

6

id.123dok.com

Internet Source

<1%

7

123dok.com

Internet Source

<1%

8

www.studocu.com

Internet Source

<1%